

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Sijunjung tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Input, dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD Sijunjung meliputi
 - a. Rumah sakit umum daerah sijunjung sudah memiliki kebijakan tertulis berupa SK dan SOP. Namun, pelaksanaan sosialisasi belum konsisten.
 - b. Pendanaan untuk kegiatan program K3RS di RSUD sijunjung belum memiliki dana khusus.
 - c. Kuantitas Sumber daya manusia masih belum mencukupi, hal ini dapat dilihat berdasarkan permenkes nomor 1087/MENKES/SK/VIII/2010.
 - d. Sarana dan prasana sudah mendukung dalam pelaksanaan program K3RS.
2. Ketersediaan Proses, meliputi:
 - a. Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung belum ada melakukan manajemen resiko sesuai dengan permenkes no. 66 tahun 2016.
 - b. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan rumah sakit sudah dilakukan. Namun belum konsisten dan perlu pengawasan dari tim K3RS
 - c. Pelayanan kesehatan sudah dilakukan, tetapi hanya masih beberapa poin saja yang terlaksana berdasarkan permenkes no.66 tahun 2016.
 - d. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Sijunjung memenuhi standar berdasarkan permenkes no. 66 tahun 2016
 - e. Pencegahan dan pengendalian kebakaran sudah ada prasarana dan sarana untuk pengendalian kebakaran tetapi belum ada pemetaan keberadaan alat proteksi

kebakaran aktif dan peta jalur evakuasi serta penempatan harus di lokasi yang mudah terlihat.

- f. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit dari Aspek K3 RSUD Sijunjung dalam pelaksanaannya sudah baik sesuai walaupun belum sesuai dengan standar permenkes no.66 tahun 2016.
 - g. Pengelolaan Peralatan Medis dari Aspek K3 di RSUD Sijunjung sudah baik, sesuai dengan permenkes no.66 tahun 2016.
3. Komponen Output secara keseluruhan Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung belum optimal melaksanakan program K3RS. Belum ada kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawai.
 4. Berdasarkan analisis kuantitatif dilakukan secara deskriptif didapatkan bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja di RSUD Sijunjung tidak baik.
 5. Komite K3RS RSUD Sijunjung melakukan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja minimal 2 kali dalam setahun.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pihak manajemen RSUD Sijunjung segera menambah Sumber Daya Manusia (SDM) K3 sebanyak 2 orang dengan latar belakang pendidikan K3 agar pelaksanaan K3 berjalan optimal.
2. Diharapkan agar pihak manajemen RSUD Sijunjung melengkapi kebutuhan sarana K3 (rambu – rambu K3, pintu darurat) untuk seluruh gedung dan di area yang berisiko tinggi.
3. Diharapkan kepada pihak K3 RSUD Sijunjung meningkatkan komunikasi dan konsultasi antara pihak-pihak yang berperan dalam proses pengelolaan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.
4. Diharapkan agar pihak manajemen RSUD Sijunjung meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dan memberikan *reward* bagi pekerja teladan sebagai motivasi untuk diri sendiri dan pekerja lain.

5. Diharapkan agar pihak K3 RSUD Sijunjung melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk seluruh petugas sesuai risiko kerja dan membentuk Unit Layanan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.
6. Diharapkan agar pihak K3 RSUD Sijunjung melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program secara rutin minimal setahun sekali agar pelaksanaan penerapan K3 di Rumah Sakit lebih terukur dan efektif.

